

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian di dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan dan kepemilikan saham asing sebagai variabel bebas (*Independent Variabel*), serta pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai variabel terikat (*Dependent Variabel*).

Subjek yang akan diteliti adalah laporan keuangan berupa laporan tahunan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI (Bursa Efek Indonesia), karena perusahaan manufaktur lebih mendukung dan tipe atau jenis industrinya bervariasi.

Selanjutnya peneliti akan menitikberatkan penelitian pada hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang dibahas yaitu pengaruh ukuran perusahaan, dan kepemilikan saham asing terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Pengertian metode deskriptif merupakan metode menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang telah dikumpulkan oleh peneliti.

Sedangkan kuantitatif menurut Sugiono (2014, hlm. 7) adalah: Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Maka dapat disimpulkan dari penjelasan di atas bahwa pendekatan metode kuantitatif, artinya data yang diperoleh, diolah dan dianalisis dengan menggunakan perhitungan statistik. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan

ukuran perusahaan dan kepemilikan saham asing yang berpengaruh terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial dengan pendekatan yang menganalisis, mengolahnya dengan menggunakan perhitungan statistik.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiono (2014, hlm. 38) dalam bukunya metodologi penelitian, menyatakan bahwa definisi variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel yang mempengaruhi (*independent variable*) atau variabel bebas (X_1 dan X_2) serta variabel yang dipengaruhi (*dependent variable*) atau variabel terikat (Y). Pada dasarnya terdapat hubungan di antara ketiga variabel itu, hubungan tersebut menghasilkan hubungan yang positif, negatif, bahkan tidak terdapat hubungan sama sekali. Dalam penyusunan penelitian ini, terdiri dari tiga variabel yaitu:

1. Ukuran perusahaan sebagai variabel independen (X_1)

Menurut Sugiono (2014, hlm. 39) dalam bukunya Metodologi penelitian menyatakan bahwa variabel Independen adalah variabel itu sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Artinya, variabel Independen merupakan variabel bebas. Variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan. Artinya variabel bebas yang dapat mempengaruhi variabel terikat. *Variable Independent* dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan.

Menurut Prasetyorini (2013), ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang mungkin akan timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan.

2. Kepemilikan saham asing sebagai variabel independen (X_2)

Menurut Sugiyono (2014, hlm.39) dalam bukunya Metodologi penelitian menyatakan bahwa, variabel Independen adalah variabel itu sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Artinya, variabel independen merupakan variabel bebas. Variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan. Artinya variabel bebas yang dapat mempengaruhi variabel terikat. *Variable Independent* dalam penelitian ini adalah kepemilikan saham asing.

Menurut Undang-undang No. 25 Tahun 2007 pada pasal 1 angka 6 kepemilikan asing adalah perseorangan warga negara asing, badan usaha asing, dan pemerintah asing yang melakukan penanaman modal di wilayah Republik Indonesia.

3. Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai variabel dependen (Y)

Menurut Sugiono (2014, hlm.39) dalam bukunya Metodologi penelitian menyatakan bahwa variabel dependen adalah sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Artinya, variabel dependen merupakan variabel terikat. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan. Artinya variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Menurut Nor Hadi (2011, hlm.206), *Corporate Social Responsibility Disclosure* adalah laporan akitvitas tanggungjawab sosial yang telah dilakukan perusahaan baik berkaitan dengan perhatian masalah dampak sosial maupun lingkungan. Laporan tersebut menjadi bagian yang tak terpisahkan dengan laporan tahunan (*annual report*) yang dipertanggungjawabkan direksi di depan sidang Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Laporan ini berisi laporan program-program sosial dan lingkungan perseroan yang telah dilaksanakan selama tahun buku berakhir.

Untuk mempermudah pengukuran dari kedua variabel dalam penelitian ini, serta untuk menentukan data yang diperlukan, maka variabel-variabel tersebut dapat dioperasionalkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
1.	Variabel Independen (X_1) Ukuran Perusahaan	Ukuran Perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, <i>log size</i> , nilai pasar saham, dan lain-lain. (Prasetyorini, 2013)	Ukuran Perusahaan atau <i>Size</i> = $\log \text{ natural (total asset)}$	Rasio
2.	Variabel Independen (X_2) Kepemilikan Saham Asing	Kepemilikan Saham Asing adalah perseorangan warga negara asing, badan usaha asing, dan	Kepemilikan Saham Asing = $\frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham Asing}}{\text{Total Saham yang Beredar}} \times 100\%$	Rasio

		<p>pemerintah asing yang melakukan penanaman modal di wilayah Republik Indonesia.</p> <p>(Undang-undang No. 25 Tahun 2007 pada pasal 1 angka 6)</p>		
3	<p>Variabel Dependen (Y)</p> <p><i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i></p>	<p><i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> adalah laporan aktivitas tanggungjawab sosial yang telah dilakukan perusahaan baik berkaitan dengan perhatian masalah dampak sosial maupun lingkungan.</p> <p>Laporan tersebut menjadi bagian yang tak terpisahkan dengan laporan</p>	$\text{CSRDI} = \frac{n}{k}$ <p>Keterangan :</p> <p>CSRDI : <i>Corporate Social Responsibility Disclosure Index Perusahaan</i></p> <p>n : Jumlah total pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan</p> <p>k : Jumlah maksimal pengungkapan (k=79)</p>	Rasio

		<p>tahunan (<i>annual report</i>) yang dipertanggungjawabkan direksi di depan sidang Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Laporan ini berisi laporan program-program sosial dan lingkungan perseroan yang telah dilaksanakan selama tahun buku berakhir.</p> <p>Nor Hadi (2011, hlm.206)</p>	
--	--	---	--

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiono (2014, hlm. 80-81) dalam bukunya Metode Penelitian populasi dan sampel. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti

dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.

Populasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 2012-2014.

Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Nur Indriantoro (1999, hlm. 131) dalam bukunya Metodologi Penelitian Bisnis *Purposive Sampling* atau pemilihan sampel bertujuan adalah pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan (*judgement sampling*) merupakan tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan tujuan atau masalah penelitian. Elemen populasi yang dipilih sebagai sampel dibatasi pada elemen-elemen yang dapat memberikan informasi berdasarkan pertimbangan.

Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2014.
2. Perusahaan yang secara konsisten menyajikan laporan tahunan setiap tahunnya.
3. Perusahaan tersebut menyediakan informasi mengenai pelaksanaan tanggung jawab sosial (CSR).
4. Perusahaan yang secara lengkap dan jelas menyajikan laporan tanggung jawab sosial.
5. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan menggunakan mata uang Rupiah.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, dari total pengamatan sejumlah 141 perusahaan manufaktur, diperoleh 22 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria. Perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut dapat dilihat pada tabel 3.2.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu PT. Astra Internasional Tbk. (ASII), PT. Astra Autoparts Tbk. (AUTO), PT. Indo Kordsa Tbk. (BRAM), PT. Gudang Garam

Tbk. (GGRM), PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP), PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF), PT. Indocement Tunggul Perkasa Tbk. (INTP), PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. (JPFA), PT. Kimia Farma Tbk. (KAEF), PT. KMI Wire and Cable Tbk. (KBLI), PT. Kalbe Farma Tbk. (KLBF), PT. Multi Bintang Indonesia Tbk. (MLBI), PT. Nippers Tbk. (NIPS), PT. Prashida Aneka Niaga Tbk. (PSDN), PT. Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk. (SCCO), PT. Sekawan Inti Pratama Tbk. (SIAP), PT. Semen Gresik Tbk. (SMGR), PT. Selamat Sempurna Tbk. (SMSM), PT. Mandom Indonesia Tbk. (TCID), PT. Surya Toto Indonesia Tbk. (TOTO), PT. Unilever Indonesia Tbk. (UNVR), dan PT. Voksel Elektronik Tbk. (VOKS) dalam hal laporan tanggung jawab sosialnya (CSR) perusahaan periode 2012-2014 yang disajikan dalam setiap tahun.

Berikut ini adalah tabel kriteria pemilihan sampel penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.	141 perusahaan
2.	Perusahaan yang tidak konsisten menyajikan laporan tahunan periode 2012-2014.	(21 perusahaan)
3.	Perusahaan yang tidak menyediakan informasi mengenai pelaksanaan tanggung jawab sosial (CSR).	(26 perusahaan)
4.	Perusahaan yang tidak lengkap dan tidak jelas dalam menyajikan laporan tanggung jawab sosial (CSR).	(47 perusahaan)
5.	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang Rupiah.	(25 perusahaan)

Jumlah	22 perusahaan
---------------	---------------

Sumber: Diolah Penulis

Tabel 3.3

Daftar Perusahaan yang Dijadikan Sampel Penelitian

No.	KODE	Nama Perusahaan Manufaktur
1	ASII	PT. Astra Internasional Tbk.
2	AUTO	PT. Astra Autoparts Tbk.
3	BRAM	PT. Indo Kordsa Tbk.
4	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk.
5	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
6	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
7	INTP	PT. Indocement Tungal Perkasa Tbk.
8	JPFA	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
9	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk.
10	KBLI	PT. KMI Wire and Cable Tbk.
11	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk.
12	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.
13	NIPS	PT. Nippres Tbk.
14	PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk.
15	SCCO	PT. Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.
16	SIAP	PT. Sekawan Inti Pratama Tbk.
17	SMGR	PT. Semen Gresik Tbk.
18	SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk.

Aljiani Hartini, 2016

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM ASING TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

19	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk.
20	TOTO	PT. Surya Toto Indonesia Tbk.
21	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk.
22	VOKS	PT. Voksel Elektronik Tbk.

Sumber: www.idx.co.id

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Yaitu teknik dengan cara melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian. Cara ini dilakukan untuk memperoleh data sekunder, baik secara teoritis, maupun penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian untuk digunakan sebagai referensi dan sebagai bahan perbandingan.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan teknik pengumpulan datanya melalui kepustakaan, yaitu dengan cara mempelajari, meneliti, mengkaji, dan menelaah literatur yang sehubungan dengan masalah penelitian. Tujuannya adalah untuk memperoleh dasar-dasar teori yang kuat untuk menganalisis masalah yang diteliti.

3.2.5 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiono (2014, hlm.143) dalam bukunya Metode Penelitian, menyatakan bahwa Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel dari yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.

Dalam penelitian ini analisis data, data-data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan dua cara yaitu:

1. Metode Deskriptif: yaitu suatu analisa data metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif.

Menurut Sugiono (2014, hlm.147) dalam bukunya Metodologi Penelitian, menjelaskan metode deskriptif adalah menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi

2. Metode Kuantitatif: yaitu suatu analisa data metode penelitian yang dilakukan dengan cara metode statistik dengan menggunakan analisis regresi berganda.

Menurut Sugiono (2014) dalam bukunya Metodologi Penelitian, menjelaskan metode kuantitatif adalah metode tradisional karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode bentuk penelitian. Metode ini disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis data menggunakan statistik.

3.2.5.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk mengetahui hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar bebas dari gejala autokorelasi, multikolinearitas, dan gejala heteroskedasitas sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data

Sebelum dilakukan uji statistik lebih lanjut maka perlu diketahui apakah sampel berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal atau tidak dengan uji normalitas. Hal ini akan menentukan apakah akan digunakan statistik parametrik atau non parametrik dalam hal uji statistik berikutnya. Dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogrov Smirnov Test*. Hasil tes ini akan kemudian dibandingkan dengan nilai kritisnya.

Uji normalitas data dilakukan untuk menguji kenormalan distribusi data. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui seberapa besar data terdistribusi secara normal dalam variabel yang digunakan didalam penelitian ini. Data yang baik

dapat digunakan dalam suatu penelitian jika data tersebut terdistribusi secara normal. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen, dependen, atau keduanya berdistribusi normal, atau tidak. Jika datanya tidak berdistribusi normal maka yang digunakan adalah analisis data nonparametrik, sebaliknya jika yang berdistribusi normal maka yang digunakan adalah analisis data parametrik (Hasan, Iqbal 2008 hlm. 32).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji ada tidaknya korelasi yang sempurna, atau korelasi tidak sempurna tetapi relatif sangat tinggi pada variabel-variabel independen. Jika terdapat multikolinearitas sempurna maka akan berakibat koefisien regresi tidak dapat ditentukan, serta standar deviasi menjadi tidak terhingga. Jika terdapat multikolinearitas kurang sempurna maka koefisien regresi meskipun berhingga akan mempunyai standar deviasi yang besar, sehingga koefisien-koefisien tidak dapat berakhir dengan mudah.

Uji multikolinearitas ini dilakukan dengan melihat *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Multikolinearitas terjadi jika nilai VIF di atas nilai 10 atau *tolerance value* dibawah 0,10. Nilai VIF dapat dihitung dengan rumus:

$$\mathbf{VIF} = \frac{\mathbf{1}}{\mathbf{Tolerance}}$$

Uji multikolinearitas dilakukan untuk keadaan variabel independen dalam persamaan regresi mempunyai hubungan erat satu sama lain. Salah satu cara untuk mendeteksi multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan lawan *variance and inflation factor (VIF)*. (Hasan, Iqbal 2008 hlm. 37)

c. Uji Heteroskedasitas

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedasitas. Uji heteroskedasitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam sebuah

model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedasitas. Dan jika varians berbeda, disebut heteroskedasitas. Pada penelitian ini heteroskedasitas dilakukan dengan menggunakan diagram *scatter plot*.

Uji heteroskedasitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi tidak terjadi ketidaksamaan varians dari nilai residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. (Hasan, Iqbal 2008 hlm. 40)

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu, sehingga munculnya satu data dipengaruhi oleh data sebelumnya.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan uji *Durbin Watson* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. $1,65 < DW < 2,35$ tidak terjadi autokorelasi
- b. $1,21 < DW < 1,65$ atau $2,35 < DW < 2,79$ tidak dapat disimpulkan
- c. $DW < 1,21$ atau $DW > 2,79$ terjadi autokorelasi

(Hasan, Iqbal 2008 hlm. 42)

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan di atas perlu sejumlah pengujian statistic dengan menggunakan *software* Microsoft Office Excel dan SPSS. 20 untuk membantu dalam pengolahan data.

Pengujian hipotesis yang digunakan yaitu:

- Penetapan hipotesis nol dengan hipotesis alternatif

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan dan kepemilikan saham asing, serta bagaimana pengungkapan tanggung jawab sosialnya.

Hipotesis nol menyatakan tidak adanya pengaruh dari variabel X (X_1/X_2) terhadap variabel Y. Hipotesis alternatif menyatakan adanya pengaruh dari variabel X (X_1/X_2) terhadap Y. Dengan demikian hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1) secara parsial adalah:

- $H_0 : \beta_1 \leq 0$: Tidak berpengaruh positif dari Ukuran Perusahaan, terhadap tingkat Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.
- $H_1 : \beta_1 > 0$: Terdapat pengaruh positif dari Ukuran Perusahaan, terhadap tingkat Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.
- $H_0 : \beta_2 \leq 0$: Tidak berpengaruh positif dari Kepemilikan Saham Asing, terhadap tingkat Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.
- $H_1 : \beta_2 > 0$: Terdapat pengaruh positif dari Kepemilikan Saham Asing, terhadap tingkat Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

3.2.5.2.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda (Hasan, Iqbal 2008) dalam bukunya pokok-pokok materi statistik 2 mengatakan regresi linear berganda adalah alat ukur mengenai hubungan yang terjadi antara variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas. Formulasi untuk regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- A = Konstanta
- B (1 dan 2) = Koefisien Regresi

Aljiani Hartini, 2016

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM ASING TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

X_1	= Ukuran Perusahaan
X_2	= Kepemilikan Saham Asing
E	= Faktor Pengganggu (error)

Untuk analisis regresi nilai berganda pengujian hipotesisnya dilakukan dengan cara sebagai berikut yaitu:

- Uji Parsial (Uji T)

Uji T mempunyai tujuan dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel (independen) secara parsial berpengaruh terhadap variabel y (dependen). Nilai signifikan yang digunakan adalah 5% dan derajat kebebasan [$df = (n-k)$]. Adapun pengambilan kesimpulan dari uji T ini adalah:

- $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak
- $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima.

Untuk menguji pengaruh variabel tersebut yaitu dengan membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} yang dirumuskan sebagai berikut (Hasan, Iqbal 2008 hlm. 60):

$$t = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan:

b_i = Koefisien regresi

S_{b_i} = Standar deviasi koefisien Regresi